



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penulis sebagai seorang sutradara yaitu mengenai bagaimana visualisasi *service excellence* pada video *company profile* Bandar Djakarta Alam Sutera. Pengertian dari *service excellence* sendiri merupakan sebuah pelayanan yang sempurna yang ditujukan kepada pelanggan. Dalam hal ini, penulis yang berperan sebagai sutradara harus mampu merealisasikan visual yang akan ditampilkan mengenai *service excellence* tersebut. Maka dari itu, penulis melakukan riset melalui buku-buku maupun literasi ataupun dari berbagai macam sumber sebagai salah satu acuan untuk mempermudah penulis dalam melakukan riset. Selain itu, hal utama dari peran sutradara dalam melakukan visualisasi *service excellence* yaitu meneliti konsep awal terlebih dahulu agar mengerti mengenai keseluruhan dari *service excellence*.

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik komposisi yaitu *depth* dan *type of shot* pada dua prinsip *service excellence* yaitu *business objective* dan *service standar* pada *scene 2* dan *scene 6*. *Scene 2* merupakan sebuah adegan dimana para pegawai memberikan sapa dan salam yang hangat untuk menyambut kedatangan pelanggan. Sedangkan *scene 6* merupakan sebuah adegan dimana koki akan menanyakan sebuah cita rasa mengenai masakan yang telah disajikan.

Pada *scene 2*, penulis mendapati bahwa *framing* yang diambil terlihat miring, sehingga garis horizon tidak terlalu terlihat. Selain itu, pada *scene 6*,

penulis mendapati bahwa karakter ibu tidak masuk pada *frame*. Hal ini tentunya membuat penulis harus lebih teliti kembali pada saat melakukan test syuting. Selain itu, seorang sutradara harus memperhatikan detail sekecil mungkin agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang timbul.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka diperlukannya ketelitian dan kepekaan yang kuat terhadap segala sesuatu. Hal ini membuat penulis menyadari pentingnya detail-detail kecil pada saat pra produksi hingga akhir produksi. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang ada pada saat pembuatan video. Selain itu, untuk memulai segala sesuatu, pastinya harus memikirkan dan menimbang segala sesuatunya agar pembuatan video dapat berjalan dengan lancar. Tidak hanya itu saja, observasi merupakan sesuatu yang sangat penting dan krusial. Dengan observasi yang telah dilakukan, maka tentunya tidak akan ada halangan besar yang menghampiri.